

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

1. 1 Latar Belakang

Perawat sebagai profesi di bidang kesehatan memiliki tuntutan dalam memberikan pelayanan secara profesional kepada pasien dan mengacu kepada paradigma sehat (Sary & Santoso, 2013). Perawat yang akan memberikan asuhan keperawatan profesional harus menempuh pendidikan kesehatan di bidang keperawatan yang meliputi teori, praktik laboratorium dan praktik klinik (Budiono, 2015). Praktik klinik merupakan suatu kesatuan program pendidikan keperawatan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan perawat yang kompeten dan profesional (Amalo et al., 2020).

Praktik klinik dalam keperawatan memberikan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan teoretis terhadap tindakan yang nyata untuk mengasah kemampuan dan mencapai profesionalisme (Munadliroh, 2015). Praktik klinik sebagai suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan keperawatan merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh mahasiswa keperawatan (Amalo et al., 2020). Pada saat melakukan praktik klinik, setiap mahasiswa dapat memiliki kesiapan berbeda

yang akan berpengaruh terhadap situasi tidak kondusif dan tidak efisien saat melakukan praktik di rumah sakit (Kurdi et al., 2018).

Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan tumbuh dari dalam diri individu dan memiliki hubungan dengan kematangan, dimana kematangan adalah kesiapan dalam melakukan kompetensi (Slameto, 2010). Sehingga, kesiapan adalah kondisi dimana seseorang siap secara utuh untuk memberi respon terhadap sebuah situasi dalam karakter tertentu (Priyanto & Widyowati, 2019).

Penelitian sebelumnya oleh Amalo et al., (2020) tentang kesiapan mahasiswa profesi keperawatan tahun 2020 dalam menjalankan praktik klinik, terdapat 54,04% responden merasa tidak siap menjalani praktik klinik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang melakukan praktik klinik di ruang rawat inap lebih siap dibandingkan dengan responden yang menjalankan praktik klinik rawat jalan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Ermayani (2017) tentang kesiapan mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik di rumah sakit yang menyatakan bahwa pemberian motivasi yang diberikan oleh pembimbing klinik membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik sehingga meminimalkan tingkat kecemasan mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan praktik diantaranya pengetahuan, keterampilan, sikap, mental, dan kecemasan (Nugraha, 2017). Kecemasan merupakan sebuah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung dengan situasi. Saat merasa cemas, individu akan merasa takut, tidak nyaman, atau mungkin mempunyai firasat akan ditimpa malapetaka padahal individu

tersebut tidak memahami mengapa emosi yang mengancam tersebut terjadi (Diferiansyah et al., 2016). Selain itu, kecemasan yang tidak terkontrol dapat menghambat pencapaian tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan atau dijalankan (Wijayanti, 2015).

Stuart dalam Annisa & Ifdil (2016) menyatakan kecemasan memiliki tingkatan yaitu kecemasan ringan berkaitan dengan ketegangan di dalam kehidupan sehari-hari, mengakibatkan individu menjadi waspada. Kecemasan sedang menyebabkan individu lebih mempunyai fokus kepada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Kecemasan berat dapat sangat mengurangi lapang persepsi individu.

Penelitian sebelumnya Nugraha (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan praktik mahasiswa keperawatan semester dua di Unissula Semarang dengan hasil korelasi cukup kuat. Hasil Uji *Somer's test* didapatkan hasil nilai signifikan 0,001 dengan koefisien korelasi sebesar 0,330. Sebanyak 53,2% mahasiswa tidak cemas dan 77,4% menyatakan kesiapan dalam praktik berada pada kategori siap. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Munawaroh (2019) menyatakan bahwa terdapat 82 (72,6%) responden memiliki kesiapan kategori kurang, dan 80 (70,8%) responden mengalami kecemasan kategori ringan. Hasil uji korelasi *spearman rank* menunjukkan bahwa terdapat hubungan kesiapan praktik klinik dengan tingkat kecemasan pre praktik klinik pada mahasiswa keperawatan semester empat S1 di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Amalo et al. (2020) tentang hubungan karakteristik dengan kesiapan

mahasiswa profesi keperawatan Universitas Pelita Harapan dalam menjalani praktik klinik menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik dan kesiapan dari mahasiswa profesi keperawatan dalam praktik klinik. Oleh karena itu, perlu diteliti kembali hubungan variabel lain seperti kecemasan dengan kesiapan praktik klinik mahasiswa.

Peneliti mengumpulkan data awal dengan menanyakan kepada sepuluh orang mahasiswa keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia yang sedang menjalani semester empat. Mahasiswa angkatan 2019 merupakan mahasiswa yang sudah pernah melakukan praktik klinik dan masih akan terus melakukan praktik klinik pada semester berikutnya. Berdasarkan data awal dari sepuluh orang mahasiswa angkatan 2019, semua mahasiswa menyatakan merasa cemas dalam menjalani praktek klinik karena berbagai faktor. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam dan dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam diri mahasiswa antara lain kurang percaya diri, khawatir jika pasien tidak percaya dengan tindakan yang dilakukan karena masih seorang pelajar, khawatir apabila tidak bisa mencapai target, dan merasa kurang dalam pembelajaran. Faktor dari luar diri mahasiswa adalah bertemu dengan pasien yang tidak kooperatif, melakukan kesalahan ketika memberikan asuhan keperawatan, lupa dengan prosedur tindakan yang dilakukan, bertemu dengan orang baru, rasa takut karena perawat dan *clinical educator* memarahi mahasiswa ketika tindakan yang dilakukan tidak sesuai prinsip yang telah dipelajari. Mahasiswa angkatan 2019 juga melaporkan tentang kesiapannya dalam praktik

klinik, hasilnya adalah lima mahasiswa menyatakan kurang siap, dua mahasiswa tidak siap, dan tiga mahasiswa siap dalam menghadapi praktik klinik.

Berdasarkan pembahasan penelitian sebelumnya dan data awal menunjukkan bahwa mahasiswa dapat merasa cemas saat akan atau sedang menjalani praktik klinik di rumah sakit. Beberapa faktor penyebab antara lain perasaan takut dan tidak percaya diri. Namun, terdapat responden menyatakan tidak mengalami kecemasan saat akan praktik klinik karena sudah mempersiapkan diri dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk meneliti kembali tentang hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan mahasiswa angkatan 2019 dalam menghadapi praktik klinik keperawatan.

1.2 Rumusan masalah

Semua mahasiswa keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia wajib mengikuti praktik klinik baik di lingkungan rumah sakit maupun komunitas sebagai program pembelajaran untuk mempersiapkan diri dan melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik keperawatan atau memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan masyarakat. Mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia saat ini sedang menjalani semester empat. Angkatan 2019 adalah mahasiswa yang sudah pernah melakukan praktik klinik dan masih akan terus melakukan praktik klinik pada semester berikutnya, sehingga perlu di kaji adanya tingkat kecemasan, apakah mahasiswa sudah lebih siap karena telah berpengalaman, ataukah tingkat kecemasan mahasiswa meningkat. Tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa juga akan memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik.

Setiap mahasiswa mempunyai kesiapan yang berbeda-beda dalam menghadapi praktik klinik yang dapat menimbulkan suasana-suasana yang tidak kondusif. Banyak hal yang memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalani praktik klinik baik dari internal mahasiswa itu sendiri maupun pengaruh dari orang lain atau lingkungan sekitarnya. Salah satu contoh yang dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam praktik klinik adalah kecemasan yang bisa menjadi faktor internal dalam memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalankan praktik klinik di rumah sakit serta dapat menghambat proses pembelajaran klinik. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin tinggi tingkat kecemasan maka dapat mengakibatkan kebingungan, menurunkan daya ingat dan kemampuan memusatkan perhatian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan praktik klinik di Rumah Sakit pada mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- 1) Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit.
- 2) Mengidentifikasi kesiapan praktik klinik mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di Rumah Sakit.
- 3) Mengidentifikasi hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan praktik klinik pada mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit.

1.4 Pertanyaan penelitian

Rumusan masalah dan tujuan penelitian telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “Apakah terdapat hubungan antara kecemasan dengan kesiapan mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit?”. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu pemahaman baik secara teori maupun praktikal untuk pihak-pihak yang terkait.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat membantu meningkatkan pemahaman pembaca mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan dalam menghadapi praktik klinik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi institusi keperawatan, mahasiswa dan bagi peneliti lainnya.

1) Bagi Institusi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi institusi keperawatan sehingga institusi keperawatan dapat mengembangkan suatu program seperti penyediaan waktu antara pembimbing dan mahasiswa yang menolong dalam mempersiapkan mahasiswa semakin siap dalam menghadapi praktik klinik.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengetahui salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesiapan dalam praktik klinik yaitu kecemasan. Sehingga, mahasiswa dapat mengevaluasi diri dan dapat lebih siap dalam melakukan praktik klinik di rumah sakit.

3) Bagi Penelitian Lainnya

Penelitian ini diharapkan bisa membantu dan mampu menjadi sumber data ataupun data pendukung bagi penelitian lain agar mahasiswa mempunyai kesiapan menghadapi praktik klinik khususnya yang berkaitan dengan tingkat kecemasan mahasiswa.

